

TEAM BASED LEARNING

MODUL

CYSTITIS



Diberikan pada Mahasiswa Semester IV
Fakultas Kedokteran Unhas

DISUSUN OLEH :

Dr. dr. Hasyim Kasim, SpPD, KGH
Dr. dr. Haerani Rasyid, MKes, SpPD, KGH, SpGK
dr. St. Rabiul Zatalia, SpPD

SISTEM UROGENITAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017

TUJUAN PEMBELAJARAN

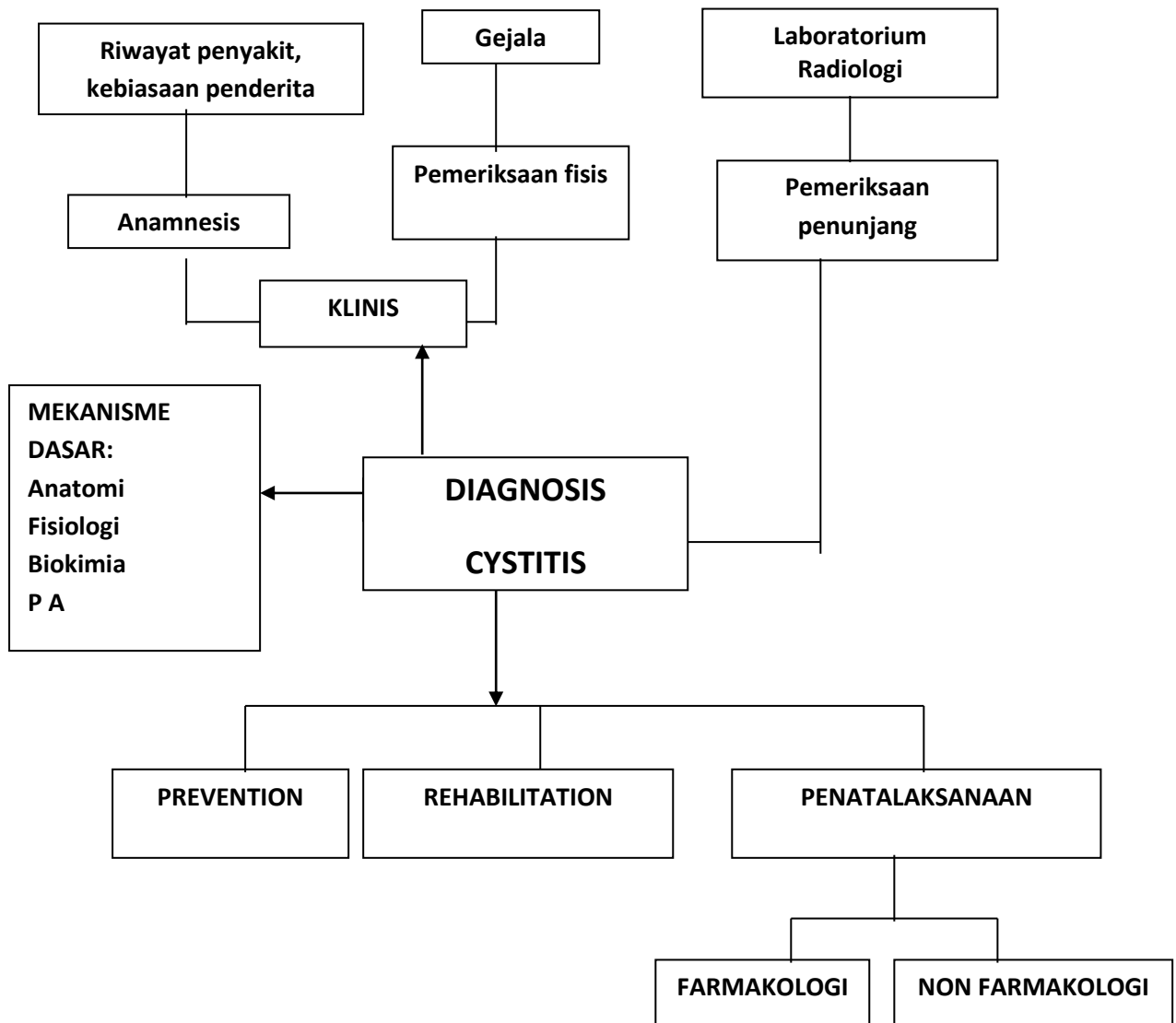
Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Mengetahui mekanisme/patofisiologi pasien dengan cystitis
2. Melakukan promosi kesehatan/pencegahan pada pasien dengan cystitis
3. Menegakkan diagnosis cystitis
4. Menjelaskan penatalaksanaan non-farmakologis dan farmakologis pada pasien dengan cystitis

Referensi:

1. Harrison's Principles of Internal Medicine, 18th Edition, McGraw Hill
2. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi V, Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI

PROBLEM TREE



KASUS

SKENARIO :

Seorang perempuan berusia 21 tahun datang ke poliklinik rumah sakit dengan keluhan tidak dapat menahan kencing yang dialami sejak 4 hari sebelumnya.

Tugas:

1. Tentukanlah informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis pada kasus di atas!

INFORMASI TAMBAHAN

Anamnesis

- Pasien juga mengeluhkan BAK sering dan sedikit-sedikit. Kadang terasa panas di perut bawah saat berkemih.
- Tidak ada BAK berpasir maupun darah
- Tidak ada demam dan mual muntah.
- Pasien belum minum obat sejak keluhan muncul.
- Pasien baru saja menikah 2 minggu sebelumnya.

Pemeriksaan Fisis

- Tekanan darah 110/70 mmHg, pernapasan 20x/mnt, nadi 98x/mnt, suhu 36,6°C.
- Abdomen : Inspeksi abdomen datar, Palpasi hepar lien tidak teraba, ada nyeri tekan suprapubrik dan tidak ada nyeri ketok lumbal.

Pemeriksaan Penunjang

- Darah: leukosit 10.100/mm³, Hb 13,5 g/dl, trombosit 334.000/mm³, GDS 97 mg/dl, ureum 24 mg/dl, kreatinin 0,9 mg/dl, SGOT 17 U/l, SGPT 14 U/l.
- Urinalisa: protein 25, sedimen leukosit penuh, sedimen eritrosit 2/lpb.

Tugas

1. Tentukanlah diagnosis pada kasus di atas!
2. Tentukan penatalaksanaan non-farmakologis dan farmakologis pada kasus di atas!
3. Bagaimana promosi kesehatan/pencegahan terkait kasus di atas?